Harian

: HARIAN SINDO

Kolom

: Business & Event

Tgl: 3 Des 2016

Hal.: 12

UNIVERSITAS ESA UNGGUL SIAPKAN AHLI BIOTEKNOLOGI



ndonesia memiliki potensi kekayaan alam yang sangat tinggi. Sayangnya kekayaan ini belum optimal dimanfaatkan, terutama bidang bioteknologi. Titta Novianti S.Si. M Biomed, Ketua Program Studi Bioteknologi Universitas Esa Unggul (UEU) menilai hingga saat ini pemanfaatkan Megabiodiversiti di Indonesia belum optimal. "Pemanfaatan secara bioteknologi masih minim. Pemanfaatan kekayaan alam kebanyakan masih konvensional. Padahal dengan bioteknologi, hasil yang didapatkan lebih banyak dan unggul. Contohnya, dengan sistem kultur jaringan, orang akan cepat mendapatkan hasil dibanding menanam dari biji yang harus bertahun-tahun menunggu hasilnya, "ungkapnya.

Hal senada dikatakan Dr Rer,nat AB Susanto, Msc Deputi Direktur Administrasi SEAMOLEC bahwa jumlah penduduk di dunia dan Indonesia bertambah. Berarti jika hanya mengandalkan bahan pangan konvensional, pertambahan dan kecepatan produksinya tidak seimbang. Oleh

karena itu harus ada teknologi khusus atau bioteknologi yang harus bisa menyikapi pertambahan penduduk ini.

"Ilmu bioteknologi sangat penting di masa datang. Contohnya Nanoteknologi, sangat dibutuhkan manusia di masa depan. Di Indonesia pertanyaanan klasiknya adalah kelangkaan sumber daya manusia. Orang yang menekuni bidang bioteknologi ini khususnya S1 masih menjadi tantangan," jelasnya.

Terkait dengan penyebab keter-

sediaan tenaga ahli yang masih minim, Titta menyebutkan penelitian menjadi sesuatu yang mahal dan rumit menjadi penyebabnya. "Sarana atau kit untuk penelitian di Indonesia terbilang susah. Kalau negara lain, pesanan kit penelitian dapat diterima seminggu setelah pemesanan, tapi kalau di Indonesia setelah enam bulan baru diterima. Terkadang terkendala bea cukai. Sehingga animo orang untuk menekuni bidang ini menjadi minim,"paparnya.

Dengan kondisi ini Dekan Fakultas Kesehatan UEU Dr Aprilita Rina Yanti M Biomet Apt mengupayakan agar generasi muda memiliki semangat untuk menekuni bidang bioteknologi ini. "Karena teknologi ini sangat penting bagi kefangsungan hidup masyarakat khususnya indonesia. Oleh karena itu UEU pada tahun lalu membuka jurusan ini untuk jenjang S1. Tujuannya adalah agar semakin banyak generasi muda yang menekuni bidang bioteknologi yang begitu penting ini,"paparnya. [atik/Info]